

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan inflasi di Kabupaten Aceh Timur pada triwulan I 2024 dapat dilihat pada grafik berikut.

Gambar 1. Grafik IPH Kabupaten Aceh Timur

IPH Kabupaten Aceh Timur pada bulan Januari 2024 tercatat sebesar 0,562 persen, namun pada bulan Februari 2024 mengalami penurunan IPH sebesar 0,47 persen dan pada bulan Maret 2024 kembali mengalami kenaikan di Bulan Ramadhan menjelang Hari Raya Idul Fitri 1445 sebesar 2.060 persen.

Pada bulan Januari 2024 terjadi kenaikan IPH disebabkan karena adanya beberapa komoditas yang mengalami kenaikan harga, yaitu: Minyak Goreng Curah (7,14%), Daging

Ayam Broiler (6,70%), Telur Ayam Kampung (50,00%), Cabe Merah Besar (8,57%), Cabe Rawit Hijau (6,67%), Cabe Rawit (5,77%), Bawang Merah (33,33%), Bawang Putih (5,26%), Bawang Putih Kating (20,00%).

Bulan Februari 2024 terjadi penurunan IPH yang dibandingkan dengan bulan lalu yang disebabkan oleh beberapa penurunan harga komoditas yaitu: Bawang Merah (9,36%), Ikan Asin Teri (14,29%).

Namun pada bulan Maret 2024 kembali mengalami kenaikan IPH di Bulan Ramadhan menjelang Hari Raya Idul Fitri 1445 yang disebabkan oleh beberapa komoditas yaitu: Komoditas Daging Ayam Ras (1.437), Telur Ayam Ras (0.374), dan Cabai Merah (0.37). Fluktuasi Harga tertinggi terjadi pada Komoditas Cabai Merah.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kabupaten Aceh Timur dihadapkan pada tantangan pemenuhan kebutuhan masyarakat masih di datangkan dari daerah lain. Selain itu menjelang hari- hari besar islam terjadi lonjakan harga bahan pangan pada saat menjelang bulan ramadhan dan hari raya Idul Fitri. Di Kabupaten Aceh Timur tidak terjadi lonjakan harga yang signifikan.

1. Komoditas bahan pangan di Kabupaten Aceh Timur sangat tergantung dari suplai Daerah lain.
2. Hal yang menjadi kendala bagi Kabupaten Aceh Timur kedepan, yaitu kebiasaannya pada awal dan akhir tahun, cuaca/ kondisi kurang bersahabat, sehingga akan berpengaruh pada pasokan pasar.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi yang dilakukan pada Triwulan I tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- Dinas Perindagkop dan UKM Kabupaten Aceh Timur melakukan pemantauan dan pengendalian harga di pasar induk dan sekitarnya setiap hari kerja.
- Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Aceh Timur melakukan kegiatan Penyuluhan, Pendampingan sekaligus Pembinaan Petani di beberapa titik lahan pertanian pada beberapa kecamatan.
- Dinas Perindagkop dan UKM Kabupaten Aceh Timur melakukan Pemantauan Stok dan Stabilitas Harga Barang Pokok Di Tingkat Agen dan Pengecer Pasca Nataru pada Minggu Pertama Januari 2024, lokasi kegiatan Pasar Induk dan Sekitarnya
- Pencanangan Gerakan Menanam di Kecamatan Peureulak Barat, Peudawa, dan Simpang Ulim Tanggal 22 Februari 2024 bersama Kodim 0104 Kec. Nurussalam dan Banda Alam Tanggal 23 Februari 2024 bersma PT. MEDCO E&P Malaka.
- Disperindagkop dan UKM Kabupaten Aceh Timur melakukan kegiatan Pemantauan Stok Bahan Pokok dan Bahan Penting dalam Rangka Pengendalian Inflasi Daerah Selama Bulan Suci Ramadhan, Bulog dan Pedagang Bahan Pokok di Kabupaten Aceh Timur.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Aceh Timur pada triwulan I 2024 adalah sebagai berikut :

1. Melakukan gerakan menanam di pekarangan agar membantu ketersediaan pangan khususnya komoditas cabai yang sering menjadi komoditas penyumbang inflasi di Kabupaten Aceh Timur. Hal ini karena konsumsi komoditas tersebut sangat tinggi.
2. Indikasi adanya ketidakseimbangan supply dan demand harus didukung oleh ketersediaan data neraca pangan secara berkala.
3. Menambah jaringan alternatif pemasok yang terjangkau sehingga meningkatkan efisiensi distribusi.
4. Peningkatan kemampuan manajemen usaha yang baik dalam pengelolaan barang maupun keuangan.

1. Perlu peningkatan kerjasama dan keterlibatan semua pihak terkait untuk pengendalian inflasi di Kabupaten Aceh Timur.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Aceh Timur pada triwulan I 2024 adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pemantauan pasokan komoditas secara berkala dan memastikan validitas data surplus-defisit komoditas penting.
2. Meningkatkan produksi komoditas pangan (Kemandirian Pangan) dengan memanfaatkan lahan kosong/terlantar, pembangunan infrastruktur yang memadai, dan produksi pangan secara mandiri oleh masyarakat.
1. Dinas Perindagkop dan UKM Kabupaten Aceh Timur menyampaikan laporan harian melalui Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok (SP2KP).
2. Inspektur Kabupaten Aceh Timur melalui Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP) menyampaikan laporan setiap hari kepada Kemendagri dalam rangka penanganan inflasi di Daerah.
3. Melakukan 6 Upaya Konkrit dalam Penanganan Inflasi di Daerah, yaitu:
 1. Melakukan operasi pasar murah;
 2. Melaksanakan sidak ke pasar dan distributor agar tidak menahan barang;
 3. Kerjasama dengan Daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan;
 4. Melakukan Gerakan Menanam;
 5. Merealisasikan Belanja Wajib Penanganan Dampak Inflasi Kabupaten Aceh Timur Dan Belanja Wajib Perlindungan Sosial Kabupaten Aceh Timur;
 6. Dukungan Transportasi dari APBD.